

Kontribusi Pekerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Rizki Purnama*, Dessy Maulina

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

[*cicipurnama00@gmail.com](mailto:cicipurnama00@gmail.com)

Abstract

This study aims to measure the contribution of women workers to family income of farmers in Banyu Hirang Village, Gambut District, Banjar Regency. The scope of the research is the contribution of women to family income in Banyu Hirang Village, Gambut District, Banjar Regency. The type of research used in Banyu Hirang Village is quantitative research where quantitative data and objective statistical measurements are carried out through scientific calculations from a sample of Banyu Hirang Village residents who answer survey questions that have been prepared to determine the frequency and percentage of their responses.

The result of this research is that the involvement of the respondent's contribution to the total family income is 48.7%. So, the contribution of housewives who work as farmers in Banyu Hirang Village, Gambut District is stated to be quite contributing. This means that the contribution made by housewives who work as farmers in Banyu Hirang Village, Gambut District has fully helped meet family income.

Keywords: *Contribution; Female Workers; Farmer Family Income*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Ruang lingkup penelitian adalah kontribusi para wanita terhadap pendapatan keluarga Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Jenis penelitian yang digunakan pada Desa Banyu Hirang adalah penelitian kuantitatif dimana pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif dilakukan melalui perhitungan ilmiah dari sampel penduduk Desa Banyu Hirang yang menjawab pertanyaan survei yang telah disiapkan untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Hasil penelitian ini yaitu keterlibatan besarnya kontribusi responden terhadap besarnya total pendapatan keluarga adalah 48,7%. Jadi, kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut dinyatakan cukup berkontribusi. Artinya kontribusi yang dilakukan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut sudah sepenuhnya membantu memenuhi pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Kontribusi; Pekerja Wanita; Pendapatan Keluarga Petani

PENDAHULUAN

Peranan wanita untuk memenuhi kebutuhan ekonominya menjadi suatu keharusan. Sulitnya kondisi ekonomi keluarga yang acapkali mengharuskan beberapa anggota keluarga khususnya wanita dalam membantu mencari nafkah, mengingat kebutuhan untuk hidup semakin sulit dalam pemenuhannya oleh penghasilan suami, menyebabkan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya sendiri yang mengharuskan wanita berperan turun tangan dalam berkontribusi membantu memenuhi kebutuhan keluarga melalui beberapa cara salah satunya dengan cara bekerja.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar diketahui angka PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada tahun 2019 sebesar 2,919 Triliun Rupiah dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,989 Triliun Rupiah. Dapat kita lihat terjadi peningkatan sebesar 70 Miliar Rupiah. Melalui hal tersebut diketahui bahwa Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami peningkatan.

Kecamatan Gambut merupakan salah satu kecamatan terletak di Kabupaten Banjar yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin. Jarak dari titik Mesjid Sabilal Kota Banjarmasin ke Handil Asang 12,2 Km. Sedangkan jarak dari Pasar Martapura ke Handil Asang 31,3 Km. Tetapi sektor pertanian di Kecamatan Gambut masih tinggi. BPS Kabupaten Banjar menyebutkan sebagian besar masyarakat Kecamatan Gambut bermata pencaharian sebagai petani.

Berikut ini adalah tabel Jumlah Penduduk yang ada di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Desa Banyu Hirang

No	RT	Laki-Laki (Jiwa)	Wanita (Jiwa)	Jumlah
1	1	366	388	754
2	2	202	220	422
3	3	308	311	619
Jumlah		876	919	1795

Sumber : Kantor Pembakal Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk wanita sebesar 919 jiwa lebih besar dari penduduk laki-laki sebesar 876 jiwa. Dengan jumlah keseluruhan penduduk desa banyu hirang sebesar 1.795 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Banyu Hirang adalah petani. Bukan hanya laki-laki yang bekerja, tetapi wanita pun turut ikut serta bekerja sebagai buruh tani disamping perannya wajibnya menjadi ibu rumah tangga sekaligus turut serta dalam membantu suami juga membantu perekonomian rumah tangga.

Para wanita lebih memilih bertani karena keadaan wilayah dan tanah Desa Banyu Hirang yang mendukung untuk bertani tanaman padi. Para wanita biasa mulai bertani pagi hari setelah menyelesaikan pekerjaan rumahnya dan pulang sebelum siang hari karena cuaca siang hari yang sangat panas. Kemudian sebagian wanita akan melanjutkan bertani pada saat matahari mulai turun. Bentuk kegiatan yang dilakukan seperti mempersiapkan lahan desa banyu hirang, penanaman tanaman padi pada desa banyu hirang, panen tanaman padi tersebut, pasca panen berupa pengolahan padi desa

banyu hirang agar siap dijual, dan terakhir pemasaran padi dalam bentuk beras asli desa banyu hirang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat kita pikirkan kembali mengenai kontribusi atau peranan pekerja wanita desa banyu hirang yang harus diperhitungkan kembali baik dari segi waktu maupun pendapatan mengingat peranana wanita desa banyu hirang yang cukup besar dalam rumah tangga. Penelitian ini kemudian melatarbelakangi penelitian yang berjudul "Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar".

Pokok permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah Berapa besar kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan (penghasilan dalam rupiah) keluarga petani di Desa Banyu Hirang?

Adapun tujuan utama penelitian di desa banyu hirang ini untuk mengetahui berapa besar kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Banyu Hirang.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Wanita

Ada dua sosok yang tentunya tidak akan pernah lepas dari kehidupan kita yaitu wanita dan ibu. Sosok ibulah yang melahirkan kita di dunia. Melalui rahim seorang ibu terlahirlah banyak orang-orang hebat yang tentunya tidak akan bisa menjadi hebat tanpa dorongan serta dukungan dari sosok wanita hebat dibelakangnya. (Darmawani, 2013).

Pekerja Wanita

Setiap wanita memiliki potensi di dalam dirinya masing-masing untuk berkontribusi pada penghasilan dalam rupiah pada rumah tangga khususnya keluarga yang kekurangan. Dalam suatu keluarga di rumah tangga yang mengalami kekurangan, bagian dari keluarga di rumah tangga tersebut atau perempuan akan terjun langsung ke dunia kerja untuk meningkatkan penghasilan (rupiah) keluarga yang dianggap tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan.

Meningkatnya kontribusi wanita pada roda ekonomi keluarga diakibatkan dengan pandangan dan sikap masyarakat yang telah berubah mengikuti zaman mengenai pentingnya suatu pendidikan untuk wanita dan pria. Adanya hasrat wanita untuk hidup mandiri dalam perekonomian dengan melakukan usaha dalam memenuhi berbagai hal yang dibutuhkan dalam hidupnya dan termasuk hal yang dibutuhkan hidup orang-orang yang menjadi tanggungannya.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan yang dihasilkan oleh pekerja wanita buruh tani memiliki beberapa fungsi salah satunya untuk memenuhi keperluan serta kebutuhan setiap harinya dan dapat memberikan rasa puas pada masyarakat sehingga dapat melanjutkan kegiatannya. Dalam suatu rumah tangga, para pekerja wanita buruh tani akan merencanakan pendapatan tersebut untuk digunakan dalam mencapai keinginan dan memenuhi kewajibannya sendiri.

Kontribusi Pendapatan

Pendapatan wanita seringkali memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi ini dihitung didasari oleh perbandingan dari penghasilan rumah tangga dengan penghasilan total rumah tangga yang didapatkan. Besarnya angka penghasilan total keluarga dalam rumah tangga dihasilkan dari sektor pertanian, penghasilan apa saja selain dari sektor pertanian, serta penghasilan yang didapatkan diluar upah.

Tinggi rendahnya penghasilan tiap orang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu:

- 1) Jenis pekerjaan yang dilakukan serta jabatan yang diduduki. Semakin tingginya tingkat atau level jabatan yang diduduki seseorang dalam melakukan pekerjaan maka pendapatan tentu akan mengikuti atau semakin besar.
- 2) Tingkat pendidikan yang telah diselesaikan. Semakin tingginya level pendidikan yang dijalani seseorang mengakibatkan tingginya pula jabatan dalam bekerja dan penghasilan yang didapatkan tentunya semakin besar pula.
- 3) Masa kerja yang telah dilalui. Semakin lama masa kerja yang telah ditempuh seseorang akan mempengaruhi pendapatannya yang akan meningkat.
- 4) Jumlah anggota keluarga. Dalam sebuah keluarga, anggota keluarga yang banyak dapat mempengaruhi penghasilan.

Usaha Tani Pertanian

Usaha tani dilaksanakan dengan tujuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dari para petani, berbagai macam-jenis dari tanaman dicoba dan kemudian dilakukan pembudidayaan. Sehingga akan menghasilkan jenis yang dirasa cocok dengan kondisi alam setempat, kemudian dilakukan penyesuaian dengan prasarana yang disediakan agar dapat menunjang keberhasilan produk usaha tani.

Penelitian Terdahulu

Tumoka, Laoh, & Wangke (2019) meneliti mengenai kontribusi pada para tenaga kerja perempuan terhadap penghasilan (rupiah) keluarga yang bekerja sebagai petani Kecamatan Langowan Barat Desa Kopiwangker. Hasil penelitian tersebut yaitu Pendapatan dari para pekerja perempuan Desa Kopiwangker sangat berkontribusi dalam pendapatan yang dihasilkan keluarga Desa Kopiwangker atau 35,47% yang merupakan rata-rata penghasilan (rupiah) para tenaga kerja perempuan Desa Kopiwangker sebesar Rp.1.233.333. Melalui hal disimpulkan bahwa kontribusi dari para perempuan Desa Kopiwangker masuk kedalam golongan kontribusi cukup baik dengan kriteria 30% sampai 40%.

Haryanto (2008) yang meneliti mengenai peran aktif para wanita untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga golongan miskin pada para wanita yang bekerja sebagai pemecah batu Pucunganak Kecamatan Tugu Trenggelek. Hasil dari penelitian tersebut yaitu penghasilan perolehan para pekerja wanita menurut mereka dianggap sudah mencukupi. Peran dari wanita-wanita pemecah batu ini sebagian besarnya bekerja dalam 5-8 jam perharinya (73%).

Sholeh, Kristiana, & Hasanah (2020) meneliti mengenai kontribusi atau peranan para pekerja para wanita/perempuan yang memiliki usahatani pada Desa Pegantenan, Pamekasan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa beberapa faktor berpengaruh nyata pada pemikiran wanita dalam pengambilan keputusan bekerja yaitu penghasilan

keluarga dianggap kurang/rendah, besaran beban jumlah keluarga serta jarak perjalanan rumah menuju sawah memiliki tingkat kesalahan 10%. Sedangkan yang memiliki pengaruh paling dominan yaitu besaran beban jumlah keluarga yang kesalahannya hanya 0,3%.

Daulay (2016) meneliti mengenai kontribusi dari pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha membuat tempe terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian : Penghasilan yang diperoleh tenaga kerja para wanita perbulannya sebesar Rp1.050.000 yang mana merupakan pendapatan dibawah UMR di Kota Medan. Kontribusi penghasilan para pekerja para wanita/perempuan terhadap penghasilan keluarga yaitu 29,6% artinya kontribusi penghasilan para pekerja wanita-wanita rendah.

Sumantri & Ansori (2004) Kontribusi Penghasilan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penghasilan /Pendapatan Keluarga. Hasil penelitian : Kontribusi penghasilan sebagai pemetik teh terhadap penghasilan rumah tangga sebesar 24,85% dengan rata-rata Rp. 2.218.694/tahun. Dari 24,85% ini untuk klasifikasi kontribusi sangat rendah (1-20%) dijumpai pada 30,00% ibu rumah tangga, klasifikasi kontribusi rendah (21-40%) dijumpai pada 46,67% ibu rumah tangga dan sisanya 23,33% ibu rumah tangga pada klasifikasi sedang/cukup (41-60%).

METODE

Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

Ruang lingkup yang dilaksanakan pada penelitian adalah kontribusi para wanita terhadap pendapatan keluarga Desa Banyu Hiranng Kec. Gambut Kab. Banjar. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian kuantitatif yaitu dimana metode yang dilakukan dengan mengukur data kuantitatif dan statika objektif lewat hitungan ilmiah.

Populasi dan Sampel

Subjek penelitian diambil dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu :

- 1) Para ibu-ibu rumah tangga dengan pekerjaan sebagai Buruh Tani
- 2) Pekerja wanita Buruh Tani yang berumur >20 tahun
- 3) Bertempat tinggal di Desa Banyu Hiranng

Menurut Ibu Rita sebagai pengumpul data di BPP Kabupaten Banjar mengatakan bahwa di Desa Banyu Hiranng tidak terdapat data pasti jumlah wanita yang bekerja sebagai petani. Data yang terdapat hanya jumlah keluarga yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 569 keluarga. Karena populasi wanita yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Banyu Hiranng tidak diketahui jumlahnya, maka digunakanlah rumus *Lemeshow* untuk mengetahui sample, yaitu :

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Dimana :

n = sampel

Za = nilai standar (a=5%=1,96)

P = *Prevalensi Outcome*

L = tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka $n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$

Maka berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel paling sedikit (minimal) yang akan dibutuhkan penelitian ini yaitu 100 orang responden wanita petani.

Definisi Operasional Variabel

- 1) Karakteristik responden penelitian yaitu wanita-wanita pekerja petani berupa usia (tahun), pendidikan(SD hingga SMA), beban keluarga/tanggungjawab(orang), pekerjaan suami maupun anggota keluarga lain.
- 2) Penghasilan wanita-wanita bekerja sebagai petani yaitu penghasilan yang didapatkan melalui pekerjaannya sebagai petani(Rp/tahun).
- 3) Penghasilan keluarga dihitung dilihat dalam:
Pendapatan/ Penghasilan istri yaitu Penghasilan ibu rumah tangga hasil dari bertani (Rp/tahun).
Pendapatan/ Penghasilan suami yaitu Penghasilan melalui berbagai pekerjaan yang dijalankan(Rp/tahun).

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dihasilkan dalam wawancara langsung pada responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang sebelumnya disiapkan, sedangkan data sekunder didapatkan langsung dari kantor pembakal di Desa Banyu Hirang, Gambut, Kabupaten Banjar.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melalui penggunaan tabel (tabulasi) dan uraian secara verbal serta dinyatakan dalam persentase (%). Pengolahan data tersendiri menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

π = Pendapatan Bersih Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

TR = Total Penerimaan Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

TC = Total Biaya Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

P = Harga Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

Q = Produksi Yang Diperoleh Petani Desa Banyu Hirang (Kg/Belik)

FC = Biaya Tetap Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

VC = Biaya Variabel Petani Desa Banyu Hirang (Rupiah)

Kontribusi pendapatan usahatani pertanian wanita terhadap pendapatan keluarga berdasarkan presentase, dengan pendekatan:

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan:

- A = Kontribusi Wanita Tani Desa Banyu Hirang
 B = Pendapatan/Penghasilan Wanita Tani Desa Banyu Hirang
 C = Total Pendapatan/Penghasilan Keluarga Desa Banyu Hirang

Kontribusi pendapatan pekerja wanita buruh tani dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi tergolong Sangat rendah = 1 hingga 20(%)
- b. Klasifikasi tergolong Rendah = 21 hingga 40(%)
- c. Klasifikasi tergolong Sedang/cukup = 41 hingga 60(%)
- d. Klasifikasi tergolong Tinggi = 61 hingga 80(%)
- e. Klasifikasi tergolong Sangat tinggi = ≥ 81 (%)

HASIL DAN ANALISIS

Pendapatan Pekerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga Petani

Pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita atau petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut. Didapatkan dari jumlah hasil bertani padi menjadi beras dikali dengan harga upah atau pendapatan ketika beras dijual, seperti pada tabel berikut :

Tabel 2
Pendapatan Wanita Pekerja Petani Desa Banyu Hirang

Keterangan	Hasil Produksi (Belik/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
Total	24.980	Rp 1.818.450.000
Rata-Rata	249,8	Rp 18.184.500

Sumber: Data Primer Responden, Diolah

Dari tabel di atas didapat bahwa rata-rata hasil produksi pertahun didapat oleh ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita petani pada Desa Banyu Hirang sebesar 249,8 belik. Sehingga rata-rata pendapatan yang didapat ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita petani pada Desa Banyu Hirang sebesar Rp.18.184.500 pertahun.

Dari penjelasan di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

$$TR = 72.796 \times 249,8 = 18.184.500$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Total Revenue) (Rp)

P = Harga (Price) (Rp)

Q = Produksi Yang Diperoleh (Belik)

Dengan penjumlahan di atas, dapat diperoleh rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita petani pada Desa Banyu Hirang sebesar Rp.18.184.500 pertahun.

Kontribusi Pekerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga Petani

Kontribusi adalah suatu hal yang dilaksanakan guna membantu menghasilkan atau memperoleh suatu hal secara bersamaan dengan orang lain atau mampu mengolah sesuatu yang sukses. Dimana dalam tiap-tiap kontribusi yang telah dilaksanakan mempunyai keringanan dalam menggapainya khususnya pada pendapatan keluarga.

Pendapatan keluarga desa banyu hirang merupakan penghasilan yang didapatkan oleh para pekerja wanita desa banyu hirang ditambah dengan pendapatan suaminya. Pendapatan wanita desa banyu hirang adalah penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan sebagai petani beras di desa banyu hirang.

Didaerah penelitian pria dan wanita memiliki peranan yang sama terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para ibu rumah tangga tersebut melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai petani beras di Desa Banyu Hirang tersebut.

Berikut ini adalah tabel rata-rata total pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita petani pada Desa Banyu Hirang dan pendapatan suami :

Tabel 3
Rata-Rata Pendapatan Keluarga Petani Desa Banyu Hirang

No	Uraian	Rata-Rata
1	Pendapatan Istri	Rp 975.740
2	Pendapatan Suami	Rp 1.025.531
3	Pengeluaran Keluarga	Rp 1.384.600
Total Pendapatan Keluarga		Rp 200.127.083
Rata-Rata Pendapatan Keluarga		Rp 2.001.271

Sumber: Data Primer Responden, Diolah

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan wanita petani Desa Banyu Hirang adalah Rp. 975.740/bulan, sedangkan rata-rata pendapatan suami sebesar Rp. 1.025.531/bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata sebesar Rp. 2.001.271.

Berdasarkan olah data di atas diketahui bahwa rata-rata pendapatan keluarga Desa Banyu Hirang lebih besar dari rata-rata pengeluaran keluarga. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor beberapa diantaranya jumlah tanggungan yang tidak banyak bahkan tidak ada, tanggungan yang masih bersekolah tetapi biaya sekolah telah dibayar oleh pemerintah, dan lain hal. Disamping itu, berdasarkan info dari kepala desa beberapa petani Desa Banyu Hirang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa uang tunai sebesar Rp. 300.000/bulan sehingga dapat menambah pemasukan para petani Desa Banyu Hirang.

Di daerah penelitian ibu rumah tangga sebagai pekerja wanita petani Desa Banyu Hirang, para pekerja biasanya mampu menghasilkan rata-rata 249,8 belik pertahunnya. Dengan pendapatan rata-rata sebesar rp. 72.796 perbelik.

Untuk menentukan besar kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka di ukur dengan :

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

$$A = \frac{975.740}{2.001.271} \times 100\%$$

$$A = 48,75\%$$

Keterangan:

A = Kontribusi

B = Pendapatan Wanita Tani

C = Total Pendapatan Keluarga

Berdasarkan keterangan yang di dapat peneliti di lapangan bahwa suatu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sebagai pekerja wanita atau petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga para ibu rumah tangga melakukan alternatif yaitu bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut, dimana pekerjaan ini tidak ada keterikatan kerja dan tidak mengganggu pekerjaan rumah, maka dari itu ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut rata-rata bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Keterlibatan tenaga kerja wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi responden terhadap besarnya total pendapatan keluarga adalah 48,7%. Jadi, kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut dinyatakan cukup berkontribusi. Artinya kontribusi yang dilakukan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani di Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut sudah sepenuhnya membantu memenuhi pendapatan keluarga.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa para pekerja wanita di Desa Banyu Hirang akan lebih tertarik untuk bekerja sebagai petani dan dengan adanya wanita yang membantu bekerja sehingga petani dapat meminimalisir upah buruh tani. Hal tersebut dikarenakan tidak ada persyaratan pendidikan khusus, kemampuan bertani yang mudah untuk dipelajari, ketersediaan lahan milik pribadi, dan kondisi tanah serta alam yang mendukung untuk bertani.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Banyu Hirang terdapat keterbatasan survey lapangan karena situasi Kalimantan Selatan yang masih belum kondusif dari Covid-19 sehingga diharuskan untuk tidak sesering mungkin bertemu dengan banyak orang. Demi kesehatan serta keamanan masing-masing individu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Banjarmasin maka dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya: Pertama, Kondisi pekerja wanita Desa Banyu Hirang di Sektor Pertanian mayoritas memiliki umur produktif yakni hingga tahun, pendidikan pekerja perempuan relatif rendah yakni Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar, pendapatan responden pada penelitian ini relatif kecil yakni Rp. 975.740, untuk pendapatan keluarga responden relatif rendah yakni sebesar Rp. 2.001.271, dan jumlah anggota beban tanggungan mayoritas berkisar antara 1-2 orang. Kedua, Besarnya kontribusi dari pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Banyu Hirang adalah sebesar 48,75%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pekerja wanita

sebagai petani merupakan sumber pendapatan yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Banyu Hirang.

Saran

Saran yang dikemukakan penulis yaitu (1) Bagi petani Desa Banyu Hirang disarankan untuk mengikuti pelatihan mengenai pertanian serta mempelajari kembali budidaya pertanian melalui pencarian informasi lebih tentang budidaya pertanian. Mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan dalam pengembangan usaha petani padi dan juga perawatan tanaman padi yang intensif untuk menghadapi cuaca yang tidak menentu. Disamping itu juga bisa lebih membudidayakan tanaman liar yang dapat dijual sehingga menguntungkan. (2) Bagi pemerintah khususnya yang terkait dengan sektor pertanian ataupun pemberdayaan perempuan melakukan penyuluhan serta pelatihan terhadap pekerja perempuan di Desa Banyu Hirang. Agar dapat meningkatkan kualitas pekerja perempuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan pada kegiatan tersebut mengutamakan skill atau keahlian. (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali melalui analisis keadaan perekonomian petani di Desa Banyu Hirang disaat pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19.

BIBLIOGRAPHY

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Selatan. (n.d.). Retrieved from <https://kalsel.bps.go.id/>
- Darmawani. (2013). Peran Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga. *Jurnal Universitas Teuku Umar*, 38-47.
- Daulay, A. A. (2016). Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Usu*, 2(3), 43-51.
- Haryanto, S. (2008). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucunganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 216-227.
- Hermanto. (1984). *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jakarta: Agromedia.
- Hugeng, S. (2011). Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Pemukiman Transmigrasi SEI Rambut SP2. *Jurnal Ketransmigrasian*, 125-134.
- Ihromi, T. O. (1995). *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Jume'edi. (2005). Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Ujung Batu. *Program Pascasarjana UNDIP*, 87-93.
- Mubyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Pustaka.

-
- Sholeh, M. S., Kristiana, L., & Hasanah, M. (2020). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Dalam Berusahatani di Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Media Agribisnis*, 2(5), 121-128.
- Siahaan, M. P. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeharjo, & Patong. (1999). *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Bogor: Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UIOPRESS.
- Soemitro, R. (1990). *Asas Dan Dasar Perpajakan I, Cetakan Keempat*. Bandung: Eresco.
- Suardi. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan potensi pajak hotel. *JIEM (Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman)*, 1(1), 53-61.
- Sukesi, K. (2002). *Hubungan Kerja dan Dinamika Hubungan Gender dalam Sistem Pengusahaan Tebu Rakyat*. Malang: Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Sukiyono, & Sriyoto. (1997). Transformasi Struktural Transmigran Wanita ke Luar Sektor Pertanian dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Agroekonomika Bogor*, 191-207.
- Sumantri, B., & Ansori, B. (2004). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *AGRISEP*, 2(2), 103-111.
- Tumoka, N. D., Laoh, O. H., & Wangke, W. M. (2019). Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 15(2), 363-369.